













# Waspada Penipuan **Berkedok Aktivasi IKD**



Lindungi data pribadi Anda, Cari tahu cara menghindari penipuan berkedok layanan Dukcapil.













## Imbauan Penting dari Ditjen Dukcapil

Marak penipuan berkedok layanan Dukcapil! Modus yang digunakan:

Menghubungi masyarakat melalui telepon atau WhatsApp dengan dalih aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

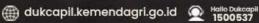
Ingat: Jangan pernah memberikan data pribadi seperti NIK melalui telepon atau pesan instan.

#### Cara Aman Menghindari Penipuan

#### Tips dari Plh. Dirjen Dukcapil, Handayani Ningrum:

- Abaikan panggilan atau pesan mencurigakan.
- 🔼 Jangan panik jika ada yang mengaku petugas Dukcapil.
- 🔝 Laporkan ke kanal pengaduan resmi Ditjen Dukcapil.
- Verifikasi langsung di kantor Dukcapil setempat.

"Semua layanan resmi hanya dilakukan di kantor atau melalui platform digital Dukcapil."

















## Bahaya Membagikan Data Pribadi

Modus penipuan ini dikenal sebagai vishing (voice phishing).

#### Jangan lakukan ini:

- Memberikan NIK atau data sensitif kepada pihak yang tidak bertanggung jawab.
- Mengunggah foto KTP atau dokumen lain di media sosial tanpa sensor.

"Kerahasiaan data Anda adalah kunci keamanan identitas digital."















"Cukup abaikan dan segera laporkan ke kanal pengaduan resmi yang telah disediakan oleh Ditjen Dukcapil, atau bisa langsung verifikasi langsung ke kantor Dukcapil setempat untuk memastikan kebenaran informasi,"

Handayani Ningrum Plh. Dirjen Dukcapil

#### Laporkan dan Verifikasi Melalui Kanal Resmi

Hubungi Halo Dukcapil jika menerima pesan mencurigakan:

→ Call Center: 1500537

→ WhatsApp/SMS: 08118005373

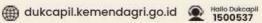
→ Email: callcenter@dukcapil.kemendagri.go.id

→ Facebook Inbox: Ditjen Dukcapil

→ Twitter/X DM: @ccdukcapil

→ Portal online nasional: kemendagri.lapor.go.id

Selalu gunakan saluran resmi untuk pertanyaan atau pengaduan terkait layanan Dukcapil.









Waspada Website Penipuan Aktivasi IKD, Cek Dengan Teliti















## Scamming atau penipuan melalui website palsu tentunya dapat #sobatdukcapil hindari dengan cara mengecek website tersebut asli atau penipuan. Begini caranya:

- Cek URL dengan teliti Pastikan alamat situs tidak mencurigakan atau typo.
- 🔽 Cari tahu reputasi situs Ketik nama website di Google untuk melihat apakah sudah dikenal atau ada laporan penipuan.
- 🔽 Periksa usia domain Website baru dengan tujuan mencurigakan biasanya punya umur domain yang sangat singkat.
- Lihat sertifikat SSL Website aman biasanya diawali dengan "https://", bukan sekadar "http://".
- Gunakan Google Transparency Report Cek apakah situs tersebut pernah terdeteksi sebagai situs berbahaya.
- Konfirmasi ke instansi resmi Kalau ragu, langsung tanyakan ke lembaga terkait untuk memastikan keasliannya.

Jangan sampai tertipu, tetap waspada ya! 🔒







